

ABSTRAK

SITI ZAINUL ISNAINI. NRP. 12.03.1.1.1.00118. Pengaruh Konsentrasi IBA dan GA₃ Terhadap Pertumbuhan Pembibitan Tanaman Sambiloto. Di bawah bimbingan **Drs. H. Kaswan Badami, M. Si. dan Diana Nurus Sholehah S. Farm., Apt. Msi.**

Sambiloto (Andrographis paniculata Ness) Salah satu tanaman yang mengandung obat alami yang lebih dikenal sebagai jamu. Rendahnya produksi tanaman sambiloto di Indonesia diantaranya disebabkan teknik budidaya yang masih bersifat sampingan atau belum intensif. Zat pengatur tumbuh merupakan senyawa organik bukan nutrisi yang dapat mendorong, menghambat atau secara kualitatif mengubah pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Salah satu zat pengatur tumbuh yang sering digunakan adalah GA₃ dan IBA. IBA dan GA₃ merupakan salah satu jenis hormon yang digunakan untuk merangsang pembentukan akar sehingga mempercepat pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Untuk mengetahui apakah pemberian konsentrasi IBA dan GA₃ pada konsentrasi yang berbeda memberikan pengaruh pertumbuhan pembibitan tanaman sambiloto. Penelitian ini dilaksanakan di Green House Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura, Desa Telang, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan, pada bulan Maret - April 2016. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). A0 : 0 ppm/ perlakuan A1 : 0,25 ppm, A2 : 0,50 ppm, A3 : 0,75 ppm, A4 : 10ppm, A5 : 20 ppm, A6 : 40 ppm, A7 : 60 ppm, A8 : 80 ppm Hasil penelitian bahwa perlakuan pemberian perendaman GA₃ memberikan hasil terbaik yaitu pada parameter waktu muncul kecambah, laju perkecambahan, tinggi tanaman, jumlah daun, panjang akar dan berat basah.

Kata kunci: Sambiloto, Hormon Auksin IBA, Hormon Giberlin (GA₃)